

KEPUASAN KERJA



Kepuasan Kerja (job satisfaction), sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya.

Job satisfaction karyawan diciptakan sebaik – baiknya supaya moral kerja, dedikasi, kecintaan, dan kedisiplinan karyawan yang meningkat.

- Job satisfaction :
 1. kepuasan kerja dalam pekerjaan
 2. kepuasan kerja diluar pekerjaan
 3. kepuasan kerja kombinasi



Kepuasan dalam pekerjaan

Kepuasan yang dinikmati dalam pekerjaan dengan memperoleh pujian hasil kerja, penempatan , perilaku, peralatan, dan prestasi dan suasana lingkungan kerja yang baik.

karyawan lebih suka menikmati kepuasan kerja dalam pekerjaan yang lebih mengutamakan pekerjaannya daripada balas jasa (walaupun balas jasa itu penting)



Kepuasan di luar pekerjaan

Kepuasan di luar pekerjaan, kepuasan kerja yang dinikmati diluar pekerjaan dengan besarnya balas jasa yang akan diterima dari hasil kerjanya.

Karyawan yang lebih suka menikmati kepuasannya diluar pekerjaan lebih mempersoalkan balas jasa daripada pelaksanaan tugas – tugasnya.



Kepuasan kerja kombinasi

Kepuasan kerja kombinasi dalam dan luar , kepuasan kerja yang dicerminkan oleh emosional yang seimbang antara balas jasa dengan pelaksanaan pekerjaannya.

Karyawan yang lebih menikmati kepuasan kerja kombinasi dalam dan luar akan merasa puas jika kerja dan balas jasanya dirasa adil dan layak



Faktor – faktor yang memengaruhi kepuasan kerja

Indikator kepuasan yang mutlak ada karena tidak ada karena setiap individu karyawan berbeda standar kepuasannya.

Indikator kepuasan kerja hanya diukur dengan kedisiplinan, moral kerja, dan turnover kecil maka relatif kepuasan kerja karyawan baik. Sebaliknya jika kedisiplinan moral kerja, dan turnover karyawan besar maka kepuasan kerja karyawan di perusahaan kurang.



Faktor – faktor yang memengaruhi kepuasan karyawan

- Balas jasa yang adil dan layak
- Penempatan yang tepat sesuai dengan keahlian
- Berat-ringannya pekerjaan
- Suasana dan lingkungan pekerjaan
- Peralatan yang menunjang pelaksanaan pekerjaan
- Sikap pimpinan dalam kepemimpinannya
- Sifat pekerjaan monoton atau tidak



Kepuasan kerja dan kedisiplinan

Kepuasan kerja memengaruhi tingkat kedisiplinan karyawan, artinya jika kepuasan diperoleh dari pekerjaan maka kedisiplinan karyawan baik, dan sebaliknya



Kepuasan kerja dan umur karyawan

Umur karyawan memengaruhi kepuasan kerja karyawan.

Yang masih muda tuntutan kepuasan kerjanya tinggi, sedangkan karyawan tua kepuasan kerjanya relatif lebih rendah



Kepuasan kerja dan organisasi

Besar kecilnya organisasi memengaruhi kepuasan kerjanya .

Semakin besar organisasi, kepuasan kerjanya semakin turun karena peranan mereka semakin kecil dalam mewujudkan tujuan. Dan sebaliknya



Kepuasan kerja dan kepemimpinan

Kepuasan kerja karyawan banyak dipengaruhi sikap pimpinan dalam kepemimpinannya. Partisipasi memberikan kepuasan kerja bagi karyawannya , karena karyawan ikut aktif dalam memberikan pendapatnya untuk menentukan kebijakan perusahaan. Kepemimpinan otoriter mengakibatkan kepuasan kerja karyawan rendah



Referensi

Hasibuan, Malayu, S.P., Drs. 2007, Manajemen Sumber Daya Manusia, edisi revisi, Bumi Aksara, Jakarta

